

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air merupakan materi esensial dalam kehidupan makhluk hidup. Tidak ada satupun makhluk hidup di dunia ini yang tidak memerlukan air untuk hidup. Khusus untuk manusia, air yang digunakan untuk minum harus memenuhi beberapa persyaratan secara khusus. Menurut Buckle, K.A., R.A.Edwards, G.H.Fleet dan M.Wooton (1987), air minum diartikan sebagai air yang bebas dari bakteri yang berbahaya dan ketidakmurnian secara kimiawi. Air minum harus bersih, jernih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak mengandung partikel tersuspensi atau kekeruhan.

Menurut Standar Nasional Indonesia 01-3553-2006, definisi air minum dalam kemasan adalah air baku yang telah diproses, dikemas, aman diminum, dan mencakup air mineral dan air demineral. Air minum dalam kemasan merupakan salah satu produk ilmu pengetahuan dan teknologi di mana air tersebut telah terjamin keamanannya untuk dikonsumsi langsung. Berbagai merek Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sudah banyak beredar di kalangan masyarakat dalam berbagai macam ukuran dan jenis kemasan pada saat ini. AMDK dinilai lebih praktis, kualitasnya lebih terjamin daripada air yang dimasak biasa, selain itu gaya hidup masyarakat yang semakin modern cenderung menganggap bahwa dengan mengonsumsi AMDK dapat meningkatkan *prestise* konsumen. Data dari Asosiasi Produsen Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) menunjukkan angka penjualan AMDK pada 2001 mencapai 5,4 miliar liter dan setahun kemudian meningkat 31,5% menjadi 7,1 miliar liter. Pada tahun 2003 meningkat 14,1% mencapai 8,1

miliar liter. Aspadin menargetkan penjualan AMDK tahun 2010 meningkat 13% menjadi 14,5 miliar liter (Anonymous¹, 2010). Tingkat konsumsi AMDK di Indonesia pada tahun 2005 adalah 36 liter per kapita per tahun. Tingkat konsumsi AMDK di Indonesia relatif kecil jika dibandingkan dengan Thailand (70 liter per kapita per tahun), Amerika Serikat (80 liter per kapita per tahun), Perancis (140 per kapita per tahun), dan Italia (165 per kapita per tahun) (Anonymous¹, 2010).

PT. Atlantic Biruraya merupakan produsen AMDK yang menerapkan teknologi yang modern dalam proses pengolahan AMDK yang lebih dikenal dengan merek "CHEERS". Sejak berdiri tahun 1986, perusahaan ini terus berkomitmen memproduksi air minum di dalam kemasan yang terjamin kualitasnya sehingga menjadi salah satu perusahaan AMDK yang dapat bersaing di pasaran. PT. ATLANTIC BIRURAYA hingga saat ini telah memproduksi air minum dalam kemasan *cup*, botol dan galon. Oleh karena itu dengan melakukan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di PT. Atlantic Biruraya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa, sekaligus dapat menerapkan teori yang telah diperoleh dalam keadaan di lapangan.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Adapun tujuan kegiatan PKIPP di PT. Atlantic Biruraya ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Mempelajari teori-teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan, melatih mahasiwa untuk mengidentifikasi permasalahan-permsalahan yang terjadi di suatu perusahaan, serta mengetahui dan memahami secara langsung proses pengolahan pangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami proses pengolahan produk AMDK yang meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan,

pengemasan, penyimpanan, pendistribusian produk AMDK.

2. Mempelajari permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan dan cara-cara penyelesaiannya.
3. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
4. Melatih diri untuk beradaptasi dengan realita lingkungan kerja yang akan dihadapi kelak.

1.3. Metode Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Metode yang digunakan dalam PKIPP di PT. Atlantic Biruraya ini adalah melakukan pengamatan pada seluruh proses pengolahan AMDK dalam kemasan *cup*, botol dan galon dari penerimaan bahan baku hingga menjadi suatu produk, melakukan pengujian mutu, melakukan tanya jawab (wawancara), serta studi pustaka.

1.4. Waktu dan Tempat

PKIPP dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2011 sampai dengan 19 Januari 2011 di PT. Atlantic Biruraya, Jalan Raya Malang-Surabaya Km 52,2 Desa Ngadimulyo RT 01, RW 02, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan.